

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU COPING STRESS MAHA SANTRI TAHFIZ PUTRI DI PONDOK PESANTREN X KOTA SEMARANG

ANISA PUPUT AULIA-25000119130121
2023-SKRIPSI

Masalah kesehatan mental masih banyak yang belum tertangani khususnya di Kota Semarang. Salah satu yang rawan mengalami masalah kesehatan mental berupa stres yaitu maha santri tahfiz karena mereka mempunyai beban sebagai mahasiswa, santri, dan juga penghafal alquran. Mereka perlu mempunyai kemampuan mengatur waktu yang baik karena jika tidak dapat memunculkan stres. Untuk itu perlu adanya upaya coping stress untuk mencegah efek buruk yang dapat muncul akibat stres. Hal yang utama dalam penelitian ini adalah terkait kesehatan komunitas di pesantren dimana jika satu komunitas terganggu kesehatannya maka dapat mempengaruhi aspek dan komunitas yang lain. Untuk itu penting adanya penilaian untuk dilakukan peningkatan upaya pencegahan yang benar baik melalui edukasi, advokasi, maupun kemitraan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mungkin berhubungan dengan perilaku coping stress maha santri tahfiz putri di Pondok Pesantren X Kota Semarang. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan *cross sectional* dan sampel sebanyak 50 responden yang diambil dengan total sampling. Hasil analisis dengan uji *Chi-Square* menyatakan bahwa variabel yang berhubungan hanya satu yaitu usia dengan *emotion focused coping* ($p=0,036$). Pada variabel yaitu usia ($p=0,701$), jurusan kuliah ($p=0,981$), pengetahuan ($p=0,425$), sikap ($p=0,981$), sarana dan prasarana ($p=0,283$), informasi ($p=0,912$) dan sikap dan perilaku orang terdekat ($p=0,254$) tidak memiliki hubungan dengan perilaku *coping stress problem focused coping*. Perlu adanya penilaian terhadap komunitas lain, advokasi pada pengelola pesantren dan kemitraan untuk peningkatan kapasitas coping stress yang baik pada komunitas maha santri tahfiz putri.

Kata kunci : Maha Santri Tahfiz, *Stress*, *Coping Stress*